

**TIGA LANGKAH ESENSIAL SEBAGAI DASAR  
PERMAINAN GITAR *FINGERSTYLE* DI ZIANTURI  
*MUSIC COURSE* YOGYAKARTA SUATU KAJIAN  
MUSIKOLOGIS**

**JURNAL**

**Program Studi S-1 Musik**



**Oleh:**

**GUNAWAN**

**NIM. 14100210131**

**Semester Gasal 2019/2020**

**JURUSAN MUSIK**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2020**

**TIGA LANGKAH ESENSIAL SEBAGAI DASAR PERMAINAN GITAR  
FINGERSTYLE DI ZIANTURI MUSIC COURSE YOGYAKARTA SUATU  
KAJIAN MUSIKOLOGIS**

**Gunawan, Kustap**

Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta  
Jalan Parangtritis Km 6,5 Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta  
Email: [gun.hollowers82@gmail.com](mailto:gun.hollowers82@gmail.com), [kustap2014@gmail.com](mailto:kustap2014@gmail.com)

---

**Abstract**

*This paper aims to introduce the learning methods used in the Zianturi Music Course Yogyakarta. The author focuses on the basic games of fingerstyle guitar. Fingerstyle is a guitar plays as a mini band with creativity in designing compositions or arranging songs that are accompanied by sounds elements that allow the guitar to be produced., in other words, fingerstyle can also be called a one-men-band show. To be able to master plays of fingerstyle guitar, special exercises and methods are needed. Zianturi Music Course has its own method in teaching the basics of fingerstyle guitar playing, namely independent right and left fingers, tone mastery, and rhythmic mastery. Apart from these three steps, there is also a special exercise, namely training the right hand percussion or making a rhythm like the sound of drum / percussion which is a characteristic of fingerstyle guitar play. These three essential steps are the basic that is taught in the Zianturi Music Course before students play a song or instrumental music. The author also takes one example of a repertoire that is always taught in this music course, namely the song Gravity by Sungha Jung.*

**Keywords:** Music, Zianturi Music Course, Guitar, Fingerstyle.

**Abstrak**

Karya tulis ini bertujuan untuk memperkenalkan metode pembelajaran yang digunakan di Zianturi Music Course Yogyakarta. Penulis berfokus pada dasar permainan gitar *fingerstyle*. *Fingerstyle* adalah permainan gitar sebagai mini band dengan kreatifitas merancang komposisi atau mengaransemen lagu yang di sertai elemen suara yang memungkinkan dapat di produksi oleh gitar, dengan kata lain permainan *fingerstyle* juga bisa di sebut permainan *one-man-band*. Untuk bisa menguasai permainan gitar *fingerstyle* dibutuhkan latihan dan metode khusus. Zianturi Music Course mempunyai metode tersendiri dalam mengajarkan dasar-dasar permainan gitar *fingerstyle* yaitu independen jari kanan dan jari kiri, penguasaan nada, dan penguasaan ritmis. Selain tiga langkah tersebut juga ada latihan khusus yaitu melatih *right hand percussion* atau membuat irama seperti suara drum/perkusi yang menjadi ciri khas permainan gitar *fingerstyle*. Tiga langkah esensial ini merupakan dasar yang diajarkan di Zianturi Music Course sebelum siswa memainkan sebuah lagu atau karya instrumental. Penulis juga mengambil satu contoh repertoar yang selalu diajarkan di tempat kursus musik ini yaitu lagu *Gravity* karya Sungha Jung.

**Kata Kunci:** Musik, Zianturi Music Course, Gitar, Fingerstyle.

---

## INTRODUKSI

Perkembangan musik di era digital seperti sekarang ini cukup pesat baik dari segi genre dan gaya permainan. Dalam hal ini gitar akustik yang dimainkan dengan gaya *fingerstyle*. Artikel ini membahas tentang dasar permainan gitar *fingerstyle* di Zianturi *Music Course* yang di terapkan oleh pengajar atau guru gitar kepada siswa disertai contoh penerapan teknik-teknik *fingerstyle* dalam lagu “Gravity” karya Sungha Jung.

Penelitian telah dilakukan di Zianturi *Music Course*, sebuah lembaga swasta yang bergerak di bidang jasa kursus musik terletak di Jl. Affandi GK III No.952, Klitren, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta. Tempat kursus musik Zianturi ini memiliki beberapa kelas dalam menawarkan jasa kursus musiknya yaitu kelas gitar klasik, kelas gitar akustik/*fingerstyle*, kelas gitar elektrik, kelas piano klasik, kelas piano pop, kelas drum. Masing-masing kelas memiliki guru yang kompeten di bidangnya masing-masing. Dalam kurun waktu kurang lebih 3 tahun jumlah total siswa yang kursus musik di Zianturi *Music Course* sudah mencapai kurang lebih 150 siswa dengan berbagai latar belakang baik umum ataupun pelajar.

Zianturi *Music Course* juga bekerjasama dengan ABRSM (*Associated Board of The Royal Schools of Music*) dan memiliki metode khusus dalam mengajarkan ilmu musik kepada para siswa. Pada kelas gitar khususnya gitar akustik *fingerstyle* Zianturi *Music Course* menggunakan metode tiga langkah esensial sebagai acuan dalam mengajar. Penerapan metode tiga langkah dasar yang digunakan ini tergolong sederhana namun membutuhkan disiplin latihan dan kesabaran sebelum memulai bermain gitar *fingerstyle*. Tiga langkah esensial tersebut adalah independen jari kanan dan jari kiri, penguasaan nada, dan penguasaan ritmis. Selain metode tiga langkah tersebut pemain gitar juga harus melatih teknik finger percussion atau teknik right hand percussion. Finger percussion inilah yang menjadi ciri khas dari permainan gitar *fingerstyle*. Keunikan dalam permainan gitar *fingerstyle* karena teknik finger percussion/right hand percussion ini sangat menonjol. Hampir semua lagu dimainkan dengan disertai bunyi perkusi. Kesulitannya adalah pengabungan dari tema, akor, melodi, ritem, bass, dan perkusi. Dalam hal ini dibutuhkan kelincahan dan akurasi ayunan tangan kanan sekaligus sambil memainkan melodi, bass, dan ritem secara bersamaan. Pemain juga dituntut menjaga tempo lagu dengan stabil. Untuk itu penguasaan ritmis sangat penting (Nate Savage, 2017).

Terdapat banyak contoh video gitaris *fingerstyle* di *Youtube Platform* seperti Tommy Emmanuel, Alip Ba Ta, dan Sungha Jung. Contoh lagu yang diambil adalah karya Sungha Jung yang berjudul “Gravity”. Penelitian ini juga menganalisis bentuk lagu dan teknik yang dipakai Sungha Jung dalam memainkan lagu tersebut. Kajian analisis gitar *fingerstyle* ini sudah banyak dilakukan

sebelumnya. Yonet Simanjuntak (2007), melakukan analisis teknik gitar *fingerstyle* pada lagu Rylynn karya Andy Mcke. Adam Malik (2015) melakukan analisis teknik gitar *fingerstyle* pada lagu Cowboy's Dream karya Tommy Emmanuel. Kesamaan dengan penulis adalah analisis teknik yang dipakai, yang membedakan adalah pemilihan lagunya.

Sungha Jung adalah gitaris *fingerstyle* berasal dari Korea Selatan. Karir Sungha Jung sebagai gitaris *fingerstyle* semakin populer di usia yang masih sangat muda. Dia sudah melakukan banyak tour konser tunggal di berbagai penjuru dunia termasuk Indonesia, khususnya di kota Yogyakarta (Fathi Mahmud/Ade, 2014). Gaya permainan Sungha Jung menjadi inspirasi generasi muda saat ini. Dari lagu pop hingga klasik Sungha Jung berhasil mengaransemen kembali lagu-lagu tersebut dengan gaya permainan gitar *fingerstyle*. Salah satu lagu orisinal karya Sungha Jung yang menjadi *master piece* adalah "Gravity". Lagu ini tergolong favorit di kalangan pecinta gitar *fingerstyle* hingga menjadi repertoar wajib yang diajarkan di Zianturi *Music Course*. Repertoar ini terdiri dari 3 bagian yaitu A B A artinya lagu ini memiliki 3 pola yaitu A atau verse, kemudian pola B atau bridge, diakhiri dengan pola A kembali untuk membedakan antara verse dan bridge. Lagu ini secara keseluruhan terdapat 85 birama, dengan form A B A, tema utama lagu ini berjumlah 32 birama, untuk selanjutnya hanya mengulang tema dengan penambahan variasi teknik saja, tanda akhir dari lagu ini adalah *tapping* dua tangan yaitu *right hand tapping* dan *left hand tapping* selama 8 birama. Bagian *tapping* 8 birama ini juga menandakan akhir dari lagu tersebut, sekaligus menjadi jembatan dalam lagu tersebut sebelum mengulang tema utama.

Dari hasil penelitian, keseluruhan teknik yang digunakan adalah *hammer on, pull off, slide, legato, barre, bending, hammering, petikan tirando, arpeggio, slap, slap harmonic, Strumming, natural harmonic, right hand harmonic, left hand harmonic, tapping, right hand tapping, left hand tapping, ascending, decending, dan slap harmonic*. Ada beberapa teknik yang tersulit dalam lagu ini yaitu kombinasi antara teknik *tapping* jari kanan dan jari kiri (*right hand tapping* dan *left hand tapping*), dan kombinasi teknik *harmonic* jari kanan dan jari kiri (*right hand harmonic* dan *left hand harmonic*), dan *slap harmonic*.

Metode penerapan tiga langkah esensial di Zianturi *Music Course* adalah pertama siswa diajarkan independen jari kanan dan jari kiri terlebih dahulu. Penguasaan teknik dasar penjarian ini sangat penting sebelum memulai bermain gitar. Tujuan dari penguasaan independen jari ini adalah supaya motorik jari kita menjadi otomatis. Pemain gitar sudah tidak perlu memperhatikan jarinya dengan mata saat bermain lagu, karena motorik sudah terlatih.

Dimulai dengan latihan teknik jari kanan yaitu apoyando, tirando, *strumming, finger percussion/right hand percussion*. Kemudian teknik lathan jari kiri yaitu pola senam jari atau *fingering* 1,2,3,4 berurutan dari senar nomor satu

sampai senar nomor enam, pengenalan teknik-teknik gitar seperti *hammer on*, *pull off*, *slide*, *legato*, *barre*, *bending*, *hammering*, *petikan tirando*, *arpeggio*, *slap*, *slap harmonic*, *Strumming*, *natural harmonic*, *right hand harmonic*, *left hand harmonic*, *tapping*, *right hand tapping*, *left hand tapping*, *ascending*, *decending*, dan *slap harmonic*. Latihan teknik gitar ini bertahap sesuai grade dan level siswa masing-masing. Yang kedua adalah penguasaan nada. Siswa diajarkan tangga nada dasar seperti diatonis dan pentatonis, kemudian siswa diajarkan melodi. Melodi disini mengacu pada tema lagu yang dibawakan. Setelah menguasai tangga nada diatonis dan pentatonis maka untuk memainkan tema lagu akan menjadi lebih mudah. Selanjutnya pengenalan akor. Guru gitar di *Zianturi Music Course* mengajarkan akor dasar sampai akor extension kepada para siswa gitar. Yang ketiga adalah penguasaan ritmis. Latihan dasar *finger percussion* tidak terlepas dari ritmis. Maka ritmis disini juga penting untuk dikuasai karena gaya permainan *fingerstyle* adalah gaya bermain gitar yang mengandalkan ketajaman, ayunan tangan gaya perkusi di senar, serta penggunaan telapak tangan dan juga ujung jari untuk memukul senar dan badan gitar sekaligus (Nate Savage, 2017). Teknik ini menjadi ciri khas permainan gitar *fingerstyle* karena teknik *finger percussion* ini membutuhkan kelincahan dan akurasi ayunan tangan kanan sekaligus sambil memainkan melodi, bass, dan ritem secara bersamaan. supaya waktu bermain lagu tempo tetap terjaga dan stabil. Siswa diajarkan disiplin latihan ritmis ini dengan menggunakan metronome.

## **METODE**

Guna mencari jawaban dari rumusan permasalahan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode: 1) metode pembelajaran (Utuh, 1987). Belajar dan pembelajaran merupakan dua konsep yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Keduanya merupakan aktivitas utama dalam pendidikan. 2) Metode kualitatif deskriptif (Prastowo, 2011) yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Mengkaji, Menganalisa, menggambarkan, meringkas berbagai kondisi dan situasi, dari berbagai data yang dikumpulkan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. Metode Pembelajaran Gitar *Fingerstyle***

Metode tiga langkah esensial yang diterapkan di *Zianturi Music Course* yang pertama adalah independen antara jari kanan dan jari kiri tujuannya adalah melatih motorik jari kanan dan kiri. Kedua penguasaan nada, meliputi tanga nada, melodi,

dan akor. Yang ketiga penguasaan ritmis, tujuannya adalah pada saat meminkan lagu tempo selalu terjaga, stabil, karena permainan gitar *fingerstyle* adalah permainan gitar tunggal dengan kombinasi dari akor, ritem, melodi, sekaligus bunyi perkusif.

## 2. Analisis Bentuk Lagu “Gravity” karya Sungha Jung

Repertoar ini terdiri dari 3 bagian yaitu A B A artinya lagu ini memiliki 3 pola yaitu A atau verse, kemudian pola B atau bridge, diakhiri dengan pola A kembali untuk membedakan antara verse dan bridge. Lagu ini secara keseluruhan terdapat 85 birama, dengan form A B A, tema utama lagu ini berjumlah 32 birama, untuk selanjutnya hanya mengulang tema dengan penambahan variasi teknik saja, tanda akhir dari lagu ini adalah *tapping* dua tangan yaitu *right hand tapping* dan *left hand tapping* selama 8 birama. Bagian *tapping* 8 birama ini juga menandakan akhir dari lagu tersebut, sekaligus menjadi jembatan dalam lagu tersebut sebelum mengulang tema utama.

Tema	Jumlah Birama
A	12 Birama
B	4 Birama
A	16 Birama

## 3. Macam – macam teknik dalam gitar

### *Hammer on*

Teknik memetik senar gitar dengan cara mengetuk (hammer/palu) di not ke-2 yang lebih tinggi nadanya dengan menggunakan jari kiri.

### *Pull-off*

Teknik memetik senar gitar dengan cara mengetuk pull (mencongkel) di not ke-2 yang lebih tinggi menuju not-1 yang lebih rendah dengan jari kiri tanpa harus dipetik lagi (kebalikan dari *hammer on*).

### *Legato*

Cara memainkan nada dalam satu nafas tanpa terputus.

### *Bending*

Teknik meninggikan nada dengan cara menekan senar keatas dengan jari (*bend*).

*Harmonic (Natural Harmonic/Left Hand Harmonic)*

Teknik menyentuh senar dengan jari kiri (*touch*) untuk menghasilkan oktaf nada yang lebih tinggi.

*Right Hand Harmonic*

Teknik menyentuh senar dengan jari kanan untuk menghasilkan oktaf yang lebih tinggi.

*Slide*

Teknik membunyikan satu nada kemudian menggeser ke nada yang lebih tinggi atau lebih rendah

*Strumming*

Teknik memetik dua atau enam senar secara bersama-sama.

*Tapping*

Teknik perpaduan penggunaan *hammer on* antara jari kanan dan jari kiri secara bersamaan.

*Double stop*

Teknik memainkan dua nada di *Bending* sedikit kemudian di hentikan.

*Barre*

Teknik penggunaan satu jari untuk menekan beberapa senar atau fret sekaligus.

*Strumming Harmonic*

Teknik penggabungan antara *Strumming* dan harmonic, *Strumming* dengan jari kanan, harmonic dengan jari kiri.

*Slap*

Teknik memukul dengan jari kanan atau telapak tangan kanan pada senar.

*Slap Harmonic*

Teknik memukul dengan jari kanan atau telapak tangan kanan (*slap*) pada senar di posisi fret tertentu untuk menghasilkan efek harmonic.

*Ascending*

Teknik permainan nada yang bergerak dari nada rendah ke nada tinggi.

*Decending*

Kebalikan dari *Ascending*, yaitu teknik permainan nada yang bergerak dari tinggi ke nada rendah.

### 3. Analisis teknik *fingerstyle* yang digunakan pada lagu “Gravity”

a) Pada birama 1 dimulai dengan teknik *strumming harmonic*, dari birama 2 sampai birama 9 adalah tema A1. Terdapat teknik *hammer on*, *bending*, *Slide*, *double stop*.

b) Pada birama 10 sampai dengan birama birama 13 adalah tema A2

terdapat teknik *hammer on*, *bending*, *slide*, *double stop*.

c) Pada birama 14 sampai dengan birama 17 adalah tema B. Pada tema B ini Sungha Jung menggunakan teknik *harmonic (left hand harmonic)* dan terdapat teknik *hammer on*, *bending*, *slide*, *double stop*.

d) Dari birama 18 sampai dengan birama 25 adalah tema A3. Dari birama 26 sampai birama 29 tema A1 dengan tambahan variasi teknik yaitu teknik *hammer on*, *bending*, *slide*, *double stop*, *ascending*, dan *decending*.

e) Pada birama 30 sampai dengan 33 adalah tema A2. Terdapat teknik *hammer on*, *bending*, *slide*, *double stop*, *ascending*, dan *decending*. Dari birama 34 sampai dengan birama 37 adalah tema B dengan penggunaan teknik *harmonic/left hand harmonic*.

f) Pada birama 38 sampai dengan birama 45 adalah tema A3. Terdapat teknik *slide*, *hammer on*, *pull-off*.

g) Dari birama 46 sampai dengan birama 53 adalah tema C. Disini terdapat teknik *tapping* dua tangan, kombinasi *right hand tapping* dan *left hand tapping*, *decending*.

h) Dari birama 54 sampai dengan birama 57 adalah tema A1. Terdapat teknik *hammer on*, *bending*, *slide*, *double stop*.

i) Dari birama 58 sampai dengan birama 61 adalah A2. Terdapat teknik *hammer on*, *bending*, *slide*, *double stop*.

j) Dari birama 62 sampai dengan birama 69 adalah tema A3. Terdapat teknik *hammer on*, *slide*, *pull-off*. Dari birama 70 sampai dengan birama 77 adalah tema ending.

k) Tema ending: terdapat teknik *tapping* dan *hammer on*. Kombinasi *right hand tapping* dan *left hand tapping*, *decending*.

l) Dari birama 78 sampai dengan birama 81 adalah tema A1. Terdapat teknik *hammer on*, *pull-off*, *slide*, *double stop*.

m) Dari birama 82 sampai dengan birama 84 adalah tema A2. Terdapat teknik *hammer on*, *pull-off*, *slide*, *double stop*.

n) Birama 85 adalah penutup dari lagu “Gravity”. Terdapat teknik *hammer on*, *pull-off*, *ascending*, *decending*.

## **DISKUSI**

Ditinjau dari judulnya, tiga langkah esensial ini bisa diterapkan oleh semua orang baik yang akademis atau non akademis. Sebelum bermain gitar ada baiknya menguasai dasar-dasar bermain gitar terlebih dahulu. Ada tahap-tahap yang harus dilewati dan hal ini menuntut disiplin dan kesabaran dalam berlatih. Untuk pemula atau orang yang ingin memulai belajar gitar biasanya mereka mengambil contoh langsung dari Youtube Platform. Melihat kemudian memainkan langsung permainan gitar *fingerstyle* seperti yang dilihat didalam Youtube. Beberapa orang yang memang berbakat mampu mengikuti dan sebagian lagi merasa kesulitan untuk meniru seperti contoh didalam video Youtube tersebut.

Disiplin ilmu penting diterapkan disini sebelum memulai permainan gitar *fingerstyle*. Setidaknya membutuhkan waktu kurang lebih tiga bulan untuk berlatih dasar-dasar bermain gitar khususnya *fingerstyle*. Setelah menguasai dasar permainan *fingerstyle* langkah selanjutnya adalah mencoba bermain lagu-lagu yang paling mudah dahulu, seperti lagu anak-anak, lagu pop dengan sedikit pergerakan akor. Metode inilah yang diterapkan di Zianturi *Music Course*. Siswa-siswa gitar *fingerstyle* diajarkan sesuai tahap dan grade masing-masing.

Hal yang sulit dalam permainan gitar *fingerstyle* adalah memainkan ritem, melodi, bass, sekaligus bunyi perkusif dengan irama ketukan yang stabil. Ada metode tersendiri dalam teknik finger percussion ini. Pertama pemain bisa berlatih menggunakan metronome untuk mendapatkan tempo yang stabil. Kedua memainkan pergerakan tiga akor atau empat akor dalam sukat 4/4 sambil memainkan teknik finger percussion/right hand percussion.

Setelah melewati tahap-tahap diatas pemain bisa mencoba salah satu lagu karya Sungha Jung yang berjudul “Gravity”. Lagu ini sangat populer di kalangan gitar *fingerstyle* dan Sungha Jung termasuk salah satu gitaris *fingerstyle* favorit khususnya dikalangan anak muda. Dengan tema yang mudah di ingat dan teknik yang cukup sulit “Gravity” menjadi lagu wajib yang diajarkan untuk siswa gitar *fingerstyle* di Zianturi *Music Course*.

## **KESIMPULAN**

Tiga langkah esensial sebagai dasar permainan gitar *fingerstyle* ini adalah independen jari kanan dan jari kiri, penguasaan nada, penguasaan ritmis. Tujuan dari penguasaan independen jari adalah melatih motorik supaya menjadi otomatis dan lincah saat bermain gitar. Tujuan penguasaan nada adalah supaya pemain mengerti tema, melodi, dan akor dalam lagu. Tujuan penguasaan ritmis adalah supaya tempo tetap stabil saat bermain lagu dan saat memainkan teknik finger percussion/right hand percussion.

Dibutuhkan waktu setidaknya tiga bulan dalam menguasai ilmu dasar ini. Pada tahap berlatih ritmis, pemain otomatis akan berlatih juga teknik finger percussion/right hand percussion, karena teknik ini membutuhkan disiplin khusus supaya tempo terjaga dan stabil saat bermain *fingerstyle*.

Tahap selanjutnya adalah penguasaan teknik-teknik gitar yaitu: *hammer on, pull off, slide, legato, barre, bending, hammering, petikan tirando, arpeggio, slap, slap harmonic, Strumming, natural harmonic, right hand harmonic, left hand harmonic, tapping, right hand tapping, left hand tapping, ascending, decending, dan slap harmonic*. Semua teknik ini bisa dipraktekkan dalam semua lagu. Bisa dimulai dari lagu sederhana terlebih dahulu.

Kemudian cobalah memainkan lagu “Gravity” karya Sungha Jung. Selain berlatih secara praktis dengan melihat langsung dalam Youtube Platform, pemain juga bisa membaca notasi dan tablature gitar yang sudah penulis bahas dalam karya tulis. Berdasarkan hasil analisis penulis, tema keseluruhan dalam lagu ini adalah 32 birama, total lagu berjumlah 85 birama. Lagu ini memiliki form atau bentuk lagu 3 bagian yaitu A – B – A dengan A berjumlah 12 birama, B berjumlah 4 birama, dan A berjumlah 16 birama. Pada 4 birama terakhir terdapat teknik kombinasi tapping jari kanan dan jari kiri. Dibutuhkan latihan khusus untuk bisa memainkan teknik ini dengan baik dan benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- ABRSM. 2009. *Guitar Scales and Arpeggios Grades 1-5*. Inggris. Buku terdapat di Zianturi Music Course.
- Dwi Setyawati, Mike. 2015. *Fingerstyle, Harmonisasi Satu Gitar*. Tersedia di <https://www.radarcirebon.com/2015/10/09/fingerstyle-harmonisasi-satu-gitar/> diakses pada 18 Januari 2020
- Henry, Paul. 2008. Hal Leonard *Classical Guitar Method. Learning to play the classical guitar does not necessarily mean playing “classical” music*. Australia: Hal Leonard Corporation
- J. Pakpahan, Binsar. 2010. *Tempo dan Dinamika Dalam Musik*. Tersedia di <http://binsarspeaks.net/?p=914> di akses pada 23 Februari 2020
- Jung, Sungha. 2018. *Gravity*. Tersedia di [https://kupdf.net/queue/sungha-jung-Gravity\\_598ccf69dc0d600e70300d19\\_pdf?queue\\_id=-1&x=1594792606&z=MTIwLjE4OC44NS4xMTk=](https://kupdf.net/queue/sungha-jung-Gravity_598ccf69dc0d600e70300d19_pdf?queue_id=-1&x=1594792606&z=MTIwLjE4OC44NS4xMTk=) di akses pada 12 Juli 2020
- Kursus Musik, Zianturi. 2017. *Tempat Kursus Musik di Yogyakarta*. Web tersedia di <http://www.zianturikursusmusik.com/> diakses pada 13 Februari 2020
- Moleong, Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya

- Pane, Afrida. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Tersedia di artikel jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id
- Sanjaya, Singgih. 2013. *Pembelajaran Komposisi untuk Konsentrasi Pop-Jazz*. Tersedia di artikel promusika: journal.isi.ac.id
- Savage, Nate. 2017. *Cara Menggunakan Efek Perkusi Pada Gitar*. Tersedia di <https://id.wikihow.com/Menggunakan-Efek-Perkusi-pada-Gitar> diakses pada 12 Juli 2020
- Shearer, Aaron. *Classic Guitar Technique*. Tersedia di [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ThUdFt1P7\\_UC&oi=fnd&pg=PR4&dq=gitar+klasik&ots=DKZ931Jaxy&sig=60artJxNVqC5ZjIGyG7OsS8L\\_Is&redir\\_esc=y#v=onepage&q=gitar%20klasik&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ThUdFt1P7_UC&oi=fnd&pg=PR4&dq=gitar+klasik&ots=DKZ931Jaxy&sig=60artJxNVqC5ZjIGyG7OsS8L_Is&redir_esc=y#v=onepage&q=gitar%20klasik&f=false). Diakses pada 12 Maret 2020
- SM, Ressa. 2018. *History Fingerstyle Part II*. Terdapat di <http://audiopromedia.co.id/2018/07/19/history-fingerstyle-part-2/>. Di akses pada 17 Januari 2020
- Tennant, Scott. 1995. *The Classical Guitarist's Technique Handbook*. Inggris